

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan kurang pada siswa kelas V SD Negeri Wiladeg tentang *junk food* sebagian besar terdapat pada usia 11 tahun, jenis kelamin laki – laki, uang saku <Rp10.000, sumber informasi media elektronik, status pekerjaan orang tua bekerja, dan pendidikan terakhir orang tua SMA.
2. Tingkat pengetahuan siswa kelas V SD Negeri Wiladeg tentang definisi *junk food* sebagian besar baik.
3. Tingkat pengetahuan siswa kelas V SD Negeri Wiladeg tentang jenis – jenis *junk food* sebagian besar cukup.
4. Tingkat pengetahuan siswa kelas V SD Negeri Wiladeg tentang bahaya dari *junk food* sebagian besar baik.
5. Tingkat pengetahuan siswa kelas V SD Negeri Wiladeg tentang faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan jajanan dengan rata – rata kurang.
6. Tingkat pengetahuan siswa kelas V SD Negeri Wiladeg tentang upaya meminimalisir dampak negatif dari makanan jajanan sebagian besar baik.

7. Tingkat pengetahuan siswa kelas V SD Negeri Wiladeg tentang *junk food* dengan rata – rata cukup.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan manfaat penelitian ini, maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dasar untuk penelitian selanjutnya tentang *junk food*. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel tingkat pengetahuan jajanan, kebiasaan jajan, dan tingkat konsumsi jajanan atau faktor – faktor lain yang memengaruhi jajanan. Sehingga dapat memberikan alternatif solusi yang tepat untuk meningkatkan kesadaran dan kebiasaan siswa dalam memilih jajanan yang bergizi.

2. Bagi siswa kelas V SD Negeri Wiladeg

Siswa dapat menambah pengetahuan tentang jajanan sehat sehingga dapat memilih dan mengonsumsi jajanan yang bergizi dengan cara membaca dan mencari informasi – informasi tentang jajanan yang sehat dan bergizi. Tujuannya adalah siswa dapat membiasakan perilaku pemilihan jajanan yang sehat dan benar dalam kehidupan sehari hari untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.

3. Bagi guru dan bimbingan konseling SD Negeri Wiladeg

Pihak sekolah perlu melakukan penyuluhan non formal kepada siswa mengenai kesehatan dengan menjaga pola makan dengan harapan agar

siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang *junk food*. Pihak sekolah dapat memberikan edukasi tentang jajanan yang sehat melalui pertemuan orang tua dengan wali kelas. Dengan pertemuan ini hendaknya orang tua dapat memerhatikan anaknya baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis. Orang tua berperan aktif dalam mendidik anak dalam memilih jajanan yang sehat.